

Hubungan pruritus uremik dengan kejadian insomnia pada pasien gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUP Fatmawati = Correlation of uremic pruritus with insomnia among patients of end stage renal disease who undergoing of hemodialysis therapy in Hemodialysis Unit of Fatmawati Hospital

Wita Septiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20473690&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pruritus Uremik adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh tidak tercapainya adekuasi terapi hemodialisis yang sering ditemukan pada pasien gagal ginjal terminal GGT sehingga berdampak insomnia pada pasien GGT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pruritus uremik dan insomnia. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional dengan jumlah sampel 44 pasien hemodialisis di Unit HD RSUP Fatmawati dipilih dengan teknik consecutive sampling. Penelitian menggunakan instrumen Uremic Pruritus in Dialysis Patients UP-Dial Scale dan Athens Insomnia Scale AIS. Uji analisis menunjukkan bahwa sebanyak 21,9 mengalami pruritus ringan dengan insomnia, 46,3 mengalami pruritus sedang dengan insomnia, dan 31,7 mengalami pruritus berat dengan insomnia. Hasil uji Fisher rsquo;s exact menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pruritus dengan insomnia $p= 0,115$, $? =0,05$, namun terdapat hubungan yang bermakna antara jadwal hemodialisis dengan insomnia $p= 0,035$, $? = 0,05$. Edukasi mengenai perawatan pruritus patuh dialysis perlu diberikan untuk mengurangi akibat yang ditimbulkan dari pruritus.

<hr>

ABSTRACT

Uremic Pruritus is a condition that caused by the insufficiency of hemodialysis therapy that occasionally perceived by patients of end stage renal failure ESRD, which is thought to be one of causes of insomnia in patients of end stage renal failure. This study aimed to identify the correlation between uremic pruritus and insomnia. This study used a cross sectional approach with sampling of 44 patients who undergoing of hemodialysis therapy in Hemodialysis Unit of Fatmawati Hospital that selected by consecutive sampling technique. The research instrument used the Uraemic Pruritus in Dialysis Patients UP Dial Scale and Athens Insomnia Scale AIS. The tests showed that 21,9 experienced mild pruritus with insomnia, 46,3 experienced moderate pruritus with insomnia, and 31,7 experienced severe pruritus with insomnia. The result of Fisher rsquo s exact test showed that there was no significant correlation between uremic pruritus with insomnia $p 0,115$, $0,05$, but there was a significant correlation between dialysis shift and insomnia $p 0,035$, $0,05$. Education about the care of pruritus and dialysis needs are important to be given in order to reduce the impact.